

DAFTAR PUSTAKA

Andreki, Stainlav. (1996). Max Weber: Kapitalisme, Birokrasi, dan Agama.

Yogyakarta : Tiara Wacana.

Alrasyid, M, Harun. (2007). Reformasi Birokrasi. Jurnal Madani Edisi I.

Amartiwi, Windrya. (2012). Analisis Penerapan Pengendalian Internal dan Komite

Audit dalam Upaya Peningkatan Good Corporate Governance (Studi kasus

Grup Rumah Sakit Ramsay Health Care Indonesia) (Skripsi). Fakultas Ekonomi

dan Bisnis. Universitas Indonesia : Depok.

Albrow, Martin. (2007). Birokrasi. Yogyakarta : Tiara Wacana.

Bakker A, Zubair A.C. (1990). Metodologi Penelitian Filsafat. Yogyakarta: Kanisius.

Biga, Mahyudin. (2009). Kebijakan-Kebijakan dalam Organisasi Birokrasi Modern.

Jurnal Legalitas, Vol. 2, No. 1, 124-125.

Dewi, Yulyana. (2017). Reformasi Birokrasi Daerah di Bali (Sekedar Wacana

Ataukah Realita). Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, No. 2, 177-179.

Djasri, Hanevi. (2022). Pengembangan Sistem Akreditasi Pelayanan Kesehatan :

Sebuah Usulan Kebijakan. The Journal of Hospital Accreditation, Vol. 4, Edisi

2, 51-52.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2004). Surat Keputusan Menteri

Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1165 A tahun 2004 tentang Komisi

Akreditasi Rumah Sakit. Jakarta : Departemen Kesehatan.

Daraba, Dahyar. (2019). Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik. Jakarta :

Penerbit Leisyah.

Eeckloo, K, et al. (2004). From Corporate Governance to Hospital Governance.

Authority, Transparency and Accountability of Belgian Non-Profit Hospitals'

Board and Management. Health Policy. doi:10.1016/j.healthpol.2003.07.009.

Endah, K , & Vestikowati, E. (2021). Birokrasi Pemerintahan dalam Penyelenggaraan

Pelayanan Publik. Jurnal Moderat, Vol. 7, No. 3, 649-650.

Faiz, A, I, Zamzani, F, dkk. (2018). Audit Internal Konsep dan Praktik Sesuai dengan

Standart for The Professional Practice of Internal Auditing. Yogyakarta :

Gadjah Mada University Press.

Fritz Ringer. (2004). Max Weber an Intellectual Biography. The University

of Chicago Press.

Gay, P. Du.(2005). The Values of Bureaucracy. Oxford University Press.

Ginting, D, dkk. (2019). Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Paramedis dalam

Implementasi Akreditasi Rumah Sakit Versi SNARS. Jurnal Ilmiah Universitas

Batanghari Jambi, Vol. 19, No. 3, 504.

Greenwood, R&Lawrence T, B.(2005). The Iron Cage Iron cage in the Information

Age: The Legacy and Relevance of Max Weber for Organization Studies.

Organization Studies.

Hadad, M, D&Istianah, M. (2015). Sustainable Financing Industri Jasa Keuangan

dalam Pembiayaan Berkelanjutan. Jakarta : Gramedia.

Haris, Abdul. (2014). Analisis dan Perancangan Aplikasi Tata Kelola Rumah Sakit

- Berbasis Web (Studi Kasus : RSJ HB Saanin Padang). Jurnal ICT Penelitian dan Penerapan Teknologi, Vol. 5, No. 9, 49.
- Haryanto, T. A. (2007). Upaya Menciptakan Birokrasi yang Efisien, Inovatif, Responsif, dan Akuntabel. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan. Vol. 7, No.2.
- Haryono, Satrio, D. (2022). Wacana Rasialisme dalam Sosiologi Max Weber. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, Vol. 13, No. 2, 401-403.
- Henry J. Schmandt. (2015). Filsafat Politik : Kajian Historis dari Zaman Kuno Sampai Zaman Modern. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hidayati, N. A, dkk. (2022). Studi Literatur Faktor Keberhasilan Tata Kelola Organisasi Berdasarkan Peraturan Internal Rumah Sakit. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 6, No. 1, 309-310.
- Indiahono, Dwiyanto. (2006). Reformasi Birokrasi Amplop : Mungkinkah?. Yogyakarta : Gava Media.
- Junita, D, dkk. (2021). Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa. Pekanbaru : Draft Media.
- Johnson, D. P. (1986). Teori Sosiologi Klasik dan Modern. Jakarta : Gramedia.
- Kementerian Kesehatan. (2012). Permenkes No 012 tahun 2012 tentang Akreditasi rumah sakit. Warta perundang-undangan.
- Kusbaryanto. (2010). Peningkatan Mutu Rumah Sakit dengan Akreditasi. Jurnal Mutiara Medika, Vol. 10, No. 1, 87-88.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). (2019). Standar Nasional Akreditasi

Rumah Sakit. Edisi 1.1. Jakarta: Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS).

Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). (2017). Standar Nasional Akreditasi

Rumah Sakit Edisi 1. Jakarta : Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS).

Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). (2022). Instrumen Survei Akreditasi KARS

Sesuai Standar Kemenkes RI Tahun 2022. Jakarta : Komisi Akreditasi Rumah
Sakit (KARS).

Mahrudi, Imam, dan Bowo, F.A. (2022). Efektivitas Pelayanan Publik Dasar dalam

Perspektif Kualitas Pelayanan. Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif. Vol. 2, No.
2, 104-114.

Martini, Rina. (2012). Birokrasi dan Politik. Semarang : UPT Undip Press Semarang.

Marlianti, Marlin. (2013). Studi Tentang Profesionalisme Aparatur Dalam
Pelaksanaan Good Governance di Kecamatan Linggang Bigung, Kabupaten
Kutai Barat. Jurnal Paradigma, Vol. 2, No. 1.

Muhammad. (2018). Birokrasi (Kajian Konsep, Teori Menuju Good Governance).
Sulawesi : Unimal Press.

Mustafa, Delly. (2003). Birokrasi Pemerintahan. Bandung: CV. Alfabetta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2012). Peraturan Menteri Kesehatan
Republik Indonesia Nomor 012 Tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan
Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor

12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit.

Mulyanti, Dety, dan Hadiansyah. H. (2023). Pentingnya Akreditasi Rumah Sakit bagi Pelayanan Kesehatan : Hospital Applycation Study. Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan. Vol. 1, No. 1.

Nawawi, J. (2012). Membangun Kepercayaan dalam Mewujudkan Good Governance. Jurnal Ilmu Pemerintahan. Vol. 1, No. 3.

Nugroho, M,&Kusumaningrum, A, (2012). Upaya Meningkatkan Good Corporate Governance Dengan Penetapan Hospital By laws/Statuta Di Amal Usaha Kesehatan Muhammadiyah/Aisyiyah Jawa Timur. Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit, Vol. 1, No. 1, 157.

Nur, K. K, dkk. (2022). Relevansi Budaya Patriarki dengan Birokrasi Pemerintahan pada Dinas Perhubungan Kota Makassar. Journal of Public Policy and Management, Vol. 4, No. 1, 14-16.

Nur, Yusup. (2017). Analisis Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Pada Remunerasi Terhadap Kinerja Karyawan RS Uns Surakarta (Tesis). Sekolah Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta.

Olifiosa, Hamira, A. (2018). Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada Rumah Sakit Umum Delia Stabat (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : Medan.

Osborne, David&Plastrik P. (2004). Memangkas Birokrasi : Lima Strategi Menuju Pemerintahan Wirausaha. Jakarta : PPM.

- Partakusuma, Lia G. (2014). Evaluasi Tata Kelola Rumah Sakit Badan Layanan Umum pada 4 Rumah Sakit Vertikal Kelas A di Jawa dan Bali. *Jurnal ARSI (Administrasi Rumah Sakit Indonesia)*. Vol.1, No.1, 33.
- Purnamasari, D. (2018). Gambaran Kesiapan Akreditasi Program Khusus (4 Pelayanan) Versi Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) di RSIA Abdhi Famili Kabupaten Banyuwangi (Skripsi). Universitas Jember : Jember.
- Prabowo, Hadi. (2022). *Birokrasi dan Pelayanan Publik*. Padalarang : Bimedia Pustaka Utama.
- Prayoga, D,dkk. (2017). Analisis Kepuasan Karyawan dan Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Blambangan Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol. 2, No. 2, 274.
- Putra, Ahmad. (2020). Konsep Agama dalam Perspektif Max Weber. *Journal of Religious Studies*, Vol. 1, No. 1, 42-43.
- Ramadhanti, Rika. (2018). Politik dan Birokrasi Pemerintahan. *Jurnal Trias Politika*, Vol, 2, No. 1, 99-100.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
- Ritzer, G, & Goodman, D, J. (2016). *Teori Sosial: Dari Teori Sosial Klasik Sampai Perkembangan Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.
- Robbins, S. P. (1994). *Teori Organisasi : Struktur, Desain&Aplikasi*. Jakarta : Penerbit Arcan.

Rosenbloom, D.H. and Robert S. Kravchuk. (2005). Public Administration: Understanding Management, Politics, and Law in the Public Sector. Boston: McGraw-Hill.

Sarundajang. (2005). Birokrasi dalam Otonomi Daerah : Upaya Mengatasi Kegagalan. Jakarta : Katahasta Pustaka.

Setiyono, Budi. (2012). Birokrasi dalam Persepektif Politik & Administrasi. Bandung : Penerbit Nuansa

Soepojo. (2002). Benchmarking System Akreditasi Rumah Sakit oleh Komisi Gabungan Akreditasi Rumah Sakit (Indonesia) dan Australia Council on Healthcare Standards (Australia) (Tesis). Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.

Solehudin, & Sihura, S. S. G. (2023). Pengaruh Akreditasi Terhadap Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit. Jurnal Medika Husada, Vol. 3, No. 1, 27-33.

Surur, Midkholus. (2019). Birokrasi Weberian : “Proportional Approach”. Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan, Vol. 11, No. 2, 91-93.

Tekin, S.(2017). Max Weber’s Conception of “Iron Cage” in Today’s Rationality.

Thoha, Miftah. (2014). Birokrasi dan Politik di Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Upe, Ambo. (2010). Tradisi Aliran Dalam Sosiologi Dari Filosofi Posivistik ke Post Posivistik. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Wakhid, A. A. (2011). Eksistensi Konsep Birokrasi Max Weber dalam Reformasi

Birokrasi di Indonesia. Jurnal TAPIs, Vol. 7, No. 13, 129.

Weber, Max. (2012). Sosiologi Agama. Yogyakarta : IRCiSoD.

Weber, Max. (2013). Teori Dasar Analisis Kebudayaan. Yogyakarta : IRCiSoD.

Wirawan. (2015). Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma. Jakarta :
Prenadamedia Group.

Yuksel, A, H. (2014). Visiting the Iron cage: Bureaucracy and the Contemporary
Workplace. Springer International.

Yousefinezhadi, T, et al. (2020). An Evaluation of the National Hospital
Accreditation Program from the View of Hospital Managers in Iran, Journal of
Healthcare Quality Research, 35(1).